

ANALISIS KESALAHAN *SHENGDIAO* PIDATO BAHASA MANDARIN MARK ZUCKERBERG 《世界改变》 *shijie gǎibiàn* *CHANGE THE WORLD* PADA ACARA *TSINGHUA STUDENTS WITH BROAD MEMBERS* DI UNIVERSITAS TSINGHUA.

Satya Wilujeng

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Satya.18065@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.

miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa seseorang bisa menggunakan maksud kepada lawan bicara agar lawan bicara tersebut dapat mengerti. Pikiran maupun informasi dapat disampaikan kepada orang lain salah satunya yaitu menggunakan pidato. Penyampaian pidato haruslah menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa. Dalam pembelajaran bahasa seringkali terdapat kesalahan berbahasa salah satunya kesalahan dalam pelafalan. Bahasa Mandarin terdapat 4 nada (*shengdiao*) yang harus dilafalkan secara tepat sesuai dengan nada dan ejaannya. Penelitian ini diadakan dikarenakan kesesuaian penggunaan *shengdiao* dalam bahasa mandarin sangatlah penting. Kesalahan penggunaan *shengdiao* akan mengubah makna yang akan disampaikan kepada orang lain. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bentuk kesalahan pelafalan *shengdiao* dan faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan *shengdiao* pada pidato bahasa mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *change the world* pada acara *Tsinghua Student Dialogue with broad members* di Universitas Tsinghua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang terkumpul berupa tuturan-tuturan yang mengandung kesalahan *shengdiao*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Catat. Data dianalisis dan divalidasi kebenarannya menggunakan aplikasi Praat dan ditemukan sebanyak 423 kesalahan. Dalam pidato ini terdapat kesalahan pada pelafalan *shengdiao* tunggal serta kesalahan *shengdiao* diikuti kesalahan *shengdiao* lainnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan, penutur mengalami kesalahan berbahasa *error*. *Error* adalah kesalahan berbahasa yang terjadi karena penutur memiliki kaidah bahasa yang berbeda dengan tata bahasa lainnya, sehingga penutur melanggar kaidah berbahasa. Terdapat faktor internal dan eksternal penyebab kesalahan pelafalan *shengdiao* pada pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg. Faktor internal terjadi karena penutur terpengaruh oleh bahasa ibu, kurang familiarnya penutur terhadap *shengdiao*, serta kurang matangnya ilmu bahasa Mandarin penutur. Sedangkan faktor eksternal terjadi karena penutur terpengaruh oleh lingkungan sekitar seperti sekolah, rumah, masyarakat maupun tempat kerja yang mayoritas menggunakan bahasa inggris.

Kata kunci : kesalahan berbahasa, pidato, *shengdiao*, praat, *change the world*.

Abstract

Language is a sound-symbol system that is used as a communication device. Through language, a person can express intent to the other person so that the other person can understand. The mind and information can be conveyed to others by using speech. Speech delivery must be in good correct language according to the language code. In language study, there is often a language error. In the study there is often a language error, one of which is mispronunciation. Mandarin language has four tones, which is a *shengdiao*. *Shengdiao* must be spelled exactly according to the tone and spelling. Harmonious use of *shengdiao* in mandarin language was important because incorrect use of *shengdiao* will change the meaning we convey to others. This research is analysis of error and the factor causes of error on mandarin speech Mark Zuckerberg 《世界改变》 *change the world* on event *tsinghua Student Dialogue With Broad Members* at Tsinghua University. This research use qualitative descriptive methods because data have error speech of *shengdiao*. The data collection method used in these research was note technique. The data analyzed also validation using Praat application, data found 423 errors. In the speech have single *shengdiao* incorrect spelled also incorrect *shengdiao* spelled with another *shengdiao*. result of the research, the speaker have incorrect language which is *error*. *Error* is language error that occurs because speaker have different language code. Mandarin speech of mark zuckerberg have internal factor and external factor cause incorrect language. Internal factors are caused the speaker are influenced by the mother tongue which is English, the speaker unfamiliar with *shengdiao* and the speaker study Mandarin language so short. Meanwhile external are caused speakers affected by local enviroment such as school, home, communities and place around the majority speak English.

Keyword: language error , speech, *shengdiao*, praat, *change the world*.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi masyarakat. Tarigan (1987:22-23) mengatakan jika bahasa digunakan sebagai alat perantara antar anggota dan masyarakat dalam suatu kelompok dan alat berinteraksi individu dan kelompok. Dengan kata lain, bahasa merupakan sebagai perantara dan alat interaksi yang digunakan untuk menyampaikan makna secara lisan maupun tulis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Mael (2014:2) yang menyatakan fungsi dari bahasa juga sebagai media untuk menyampaikan arti pada seseorang dengan cara lisan dan tulisan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, bahasa merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari. Tanpa adanya bahasa, maka manusia dapat mengalami kesulitan dan tidak mampu berkomunikasi dengan baik sehingga manusia akan mengalami kesulitan saat melakukan kerjasama dengan manusia lainnya (Nisa' dan Amri, 2020:2). Semakin majunya teknologi diharapkan tidak hanya menguasai satu bahasa namun diharapkan menguasai bahasa lain, yaitu bahasa internasional. Menurut pendapat dari Wibisono, Galih (2017:57) bahwa dunia memiliki bahasa yang beragam. Karena masing-masing negara memiliki bahasa sendiri. Berbagai macam bahasa yang digunakan di seluruh dunia, salah satunya adalah bahasa Mandarin. Mandarin atau *putonghua* merupakan ragam bahasa han yang digunakan di sekitar kota Beijing atau Peking, yang menjadi dasar Bahasa nasional pada daerah tersebut (kridalaksana, 2008: 205). Istilah *Putonghua* hanya dipakai di P.R.C istilah yang lebih dikenal adalah mandarin.

Penelitian ini dikhususkan pada pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *Change The World* pada acara *Tsinghua student with broad members* dikarenakan ketika berpidato, Mark Zuckerberg mengalami banyak kesalahan pelafalan terutama pelafalan *shengdiao*. Mark Zuckerberg merupakan pendiri sekaligus CEO dari Facebook asal Amerika Serikat, seorang dewan penasehat fakultas ekonomi dan manajemen Universitas Tsinghua. Tanggal 24 oktober 2015 pada acara *Tsinghua Student with Broad Member* dengan tema *Change The World* dalam pidato berdurasi 22.19 menit, Mark Zuckerberg memberikan kuliah umum mengenai awal mula bagaimana Mark memulai membangun facebook, dan menceritakan masa-masa sulit saat membangun facebook. Dalam pidato, Mark Zuckerberg menekankan bahwa pentingnya percaya pada misi dan kenapa melakukannya. Dalam menjalankan misi harus selalu melihat kedepan serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap orang lain.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian Antonius Hariyanto(2019) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Nada Tiga Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Pendidikan Dan Sastra Mandarin Semester Dua Dan Empat Di Surabaya”. Persamaan dari penelitian ini adalah mengkaji tentang kesalahan nada(*shengdiao*) dengan menggunakan aplikasi Praat sebagai validasi data. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti kesalahan *shengdiao* pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin dan sastra mandarin. Penelitian terdahulu berfokus pada kesalahan nada tiga dan termasuk penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan video pidato bahasa Mandarin yang meneliti tentang kesalahan pelafalan *shengdiao* dengan keseluruhan nada, serta tidak termasuk sebagai penelitian eksperimen.

Penelitian kedua yang terkait dengan penelitian ini adalah Noviana Eka Nur Wathin (2015) dengan judul “Analisis Kesalahan Nada Pertama Atau Yīnpíng (阴平) dalam Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina UB”. Persamaan dari penelitian ini adalah mengkaji tentang kesalahan nada(*shengdiao*) diperkuat dengan menggunakan aplikasi Praat sebagai validasi data. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang kesalahan *shengdiao* pada mahasiswa semester III program studi sastra cina di Universitas Brawijaya dan berfokus pada kesalahan *shengdiao* nada 1, serta termasuk sebagai penelitian eksperimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan video pidato bahasa Mandarin, meneliti tentang kesalahan pelafalan *shengdiao* dengan keseluruhan nada, serta tidak termasuk sebagai penelitian eksperimen.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk kesalahan pelafalan *shengdiao* yang dianalisis menggunakan aplikasi praat pada pidato Mark Zuckerberg pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua?
2. Apa Faktor penyebab kesalahan pelafalan *shengdiao* pada pidato Mark Zuckerberg pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kesalahan pelafalan *shengdiao* dan faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan *shengdiao* pada pidato Mark Zuckerberg 《世界改变》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua.

Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shijie gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

Berikut merupakan teori yang digunakan dalam penelitian ini:

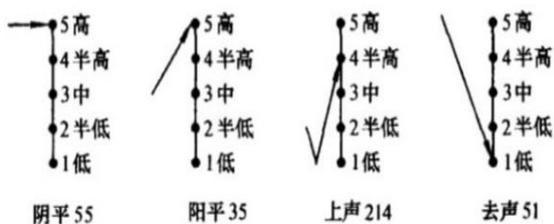
1. Pelafalan bahasa Mandarin

“普通话有声母、韵母、和声调。” (廖, 2002 : 78) . Dalam bahasa Mandarin terdapat materi dasar yaitu sistem pelafalan dan cara menggores huruf *hanzi*. Dalam proses pelafalan, “bahasa mandarin memiliki suku kata untuk melambangkan bunyi-bunyi yaitu bunyi konsonan 声母 *shēngmǔ*), vokal (韵母 *yùnmǔ*), nada (声调 *shēngdiào*) (Liao, 2002:78)”.

2. Nada (声调)

“声调具有区别意义的作用。例如: *chāng* (唱)、*cháng* (厂)、*chǎng* (长)、*chàng* (畅) 四个音节的声母和韵母都相同, 但意义不同, 这是因为声调不同的缘故 (廖, 2002 : 78) ”. Dalam bahasa mandarin nada atau *shengdiao* digunakan untuk membedakan makna. Contoh: *chāng* (唱) artinya bernyanyi, *cháng* (厂) artinya pabrik, *chǎng* (长) artinya panjang, *chàng* (畅) artinya halus (Liao, 2002:78).” Dari pemaparan tersebut maka *shengdiao* harus dilafalkan secara tepat sesuai dengan nada dan pengucapan ejaannya, jika seseorang melafalkan nada yang salah bisa dipastikan maksud yang ingin disampaikan akan salah juga (Rendy, 2017: 129).

“就有人吧古汉语分为四类声调 (廖, 2002 : 80-81”. *Shengdiao* terdapat 4 nada, berikut merupakan gambar diagram nada dalam bahasa Mandarin (Liao, 2002:80-81) :



a) 阴平 *Yīn píng* (第一声/Nada pertama)

“高二平, 即由 5 度到 5 度, 表示声音比较高, 而且基本上没有升降的变化, 调值 55”. Nada pertama dilambangkan dengan “-“. nada pertama suaranya relatif tinggi dan datar serta tidak ada perubahan ketinggian suara atau stabil dari 5 ke 5. Contoh: *mā* (妈), *kāi* (开), *xiāng* (香), *xīn* (新).

b) 阳平 *yáng píng* (第二声/Nada kedua)

“由中音升到高音, 即由 3 度升到 5 度”. Nada kedua dilambangkan dengan “/“. Nada kedua naik dari nada tengah ke nada tinggi, yaitu dari 3 ke 5. Contoh: *má* (麻), *míng*(名), *chuán* (船), *táng* (堂).

c) 上声 *Shàng shēng* (第三声/Nada ketiga)

“由半低音先降到低音后升到半高音, 即由 2 度降到 1 度再升到 4 度”. Nada ketiga dilambangkan dengan “v”, nada ketiga suaranya turun lalu naik, yaitu dari 2 ke 1 kemudian naik ke 4.

Contoh: *mǎ* (马), *yǐng* (影), *wǎn* (晚), *duǎn* (短).

d) 去声 *Qù shēng* (第四声/Nada keempat)

“由高音降到低音, 即由 5 度降到 1 度”. Nada keempat dilambangkan dengan “\”. Nada keempat suaranya turun kebawah.

Contoh : *mà* (骂), *fàn* (饭), *fàng* (放), *bà* (爸).

3. Pidato

Pikiran maupun informasi dapat disampaikan kepada orang lain salah satunya yaitu menggunakan pidato. Selain itu penyampaian pidato haruslah menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah bahasa. Penyampaian pidato menggunakan bahasa yang baik dan benar didukung oleh (Supriyatmoko,2010:33) bahwa pidato adalah sebuah seni untuk menyampaikan sebuah percakapan yang menggunakan bahasa yang baik dan benar.

4. Kesalahan berbahasa

Dalam pembelajaran bahasa, tidak lepas dalam membuat kesalahan berbahasa, baik kesalahan tulis maupun lisan. Menurut penjelasan dari Corder (1975:11) bahwa membuat kesalahan merupakan sebuah proses mendapat pengalaman dalam sebuah pembelajaran apakah bahasa itu bahasa ibu maupun bahasa kedua.

Menurut Tarigan (2011:303) kesalahan dalam bahasa inggris yaitu *error* dan bersinonim dengan kata *mistake* yang artinya kekeliruan. (Tarigan, 2011:303) berpendapat bahwa kesalahan atau *error* adalah penyimpangan penggunaan kaidah bahasa dikarenakan penutur memiliki kaidah bahasa lainnya, sedangkan kekeliruan atau *mistake* adalah penyimpangan kaidah bahasa namun tidak dianggap sebagai suatu pelanggaran berbahasa dikarenakan kesalahan berbahasa cenderung diabaikan oleh penutur yang sifatnya acak, individual, tidak sistematis dan bersifat permanen (sementara). Berikut perbedaan antara kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*), Tarigan menyajikan dalam tabel berikut:

Perbandingan antara kesalahan dan kekeliruan berbahasa

N	Kategori sudut pandang	Kesalahan berbahasa (<i>error</i>)	Kekeliruan berbahasa (<i>mistake</i>)
1	Sumber	Kompetensi	Performasi

2	Sifat	sistematis, berlaku secara umum	Acak, tidak sistematis
3	Durasi	permanen	Temporer/sementara
4	Sistem linguistik	Sudah dikuasai	Belum dikuasai
5	Produk	Penyimpangan kaidah bahasa	Penyimpangan kaidah bahasa
6	Solusi	Dibantu oleh guru melalui pengajaran	Diri sendiri, mawas diri, pemusatan perhatian.

5. Bentuk kesalahan Berbahasa

Dalam studi linguistik terdapat subdisiplin ilmu yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi maupun wacana. Adapun bentuk bahasa terdiri dari bahasa lisan maupun tulis. Sehingga bentuk kesalahan berbahasa dapat terjadi pada fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi maupun wacana baik berbentuk tulis maupun lisan.

Dalam pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shijie gǎibiàn Change The World* pada acara *Tsinghua Students With Broad Members* di Universitas Tsinghua terdapat kesalahan *shengdiao* yang dilafalkan penutur. Sehingga bentuk kesalahan berbahasa pada penelitian ini berbentuk kesalahan berbahasa lisan. *Shengdiao* yang dilafalkan pada pidato merupakan bunyi bahasa dalam bahasa Mandarin, sehingga penelitian ini termasuk pada bidang fonologi. Hal ini didukung oleh pendapat Chaer (2014:102) fonologi merupakan ilmu bidang linguistik yang menganalisis, mempelajari serta membicarakan tentang bunyi bahasa.

6. Analisis kesalahan Berbahasa

Dalam studi linguistik terdapat analisis kesalahan yang menjelaskan tentang kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan yaitu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan penelitian bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan kesalahan berbahasa yaitu pengumpulan sampel, pengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan tersebut (Tarigan, 2011:60).

7. Penyebab kesalahan berbahasa

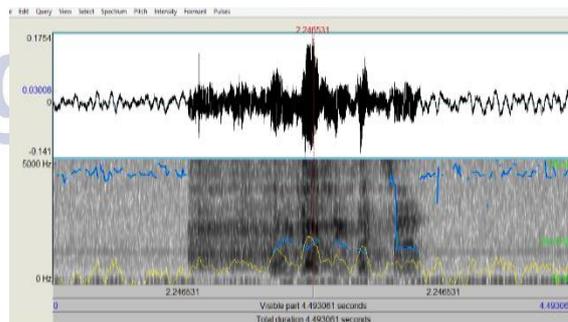
Proses pemerolehan bahasa kedua disebut sebagai *language learning*. Bahasa kedua (B2) merupakan bahasa yang diperoleh setelah penutur menguasai bahasa pertama (B1). James(1998:137) dalam Inderasari(2017:10) menyebutkan bahwa penyebab

kesalahan berbahasa yaitu (1) kesalahan Antarbahasa (*interlingual errors* atau *inteference error*), (2) kesalahan Intrabahasa (*intralingual errors*), (3) kesalahan pengembangan (*developmental errors*).

Menurut James (1988:137) dalam Inderasari (2017:10) bahwa pengertian penyebab kesalahan berbahasa yaitu Kesalahan Antarbahasa (*interlingual errors*) merupakan kesalahan yang terjadi akibat adanya campur tangan bahasa pertama (B1). Kesalahan ini terjadi akibat penutur masih belum familiar dengan kaidah bahasa baru. Sedangkan kesalahan Intrabahasa (*intralingual errors*) merupakan kesalahan yang terjadi akibat penutur dalam tahap perkembangan pemerolehan bahasa kedua (B2). Bentuk kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan generalisasi yang berlebihan (*over generalization*), mengabaikan pembatasan bahasa (*ignorance of rule restriction*), ketidaklengkapan penerapan bahasa (*incomplete application of rules*). Serta kesalahan pengembangan (*Developmental errors*) merupakan kesalahan yang terjadi sama halnya yang dialami anak kecil ketika mempelajari bahasa, sehingga menyebabkan kesalahan umum belajar bahasa.

8. 7. Aplikasi Praat

Praat merupakan aplikasi software yang digunakan untuk menganalisis bunyi ujaran. Prosedur penggunaan aplikasi Praat dalam menganalisis sebuah suara yaitu suara yang akan diteliti harus diubah menjadi rekaman suara yang telah disediakan pada aplikasi Praat yaitu fitur perekam suara. Setelah mendapatkan perekam suara, aplikasi Praat kemudian membedah suara tersebut menjadi *spectogram* yang detail dan menghasilkan bagian tersendiri yang lebih detail dari suara tersebut. Aplikasi ini tersedia pada perangkat komputer maupun laptop, akan tetapi masih belum tersedia untuk perangkat *smartphone* (Heryono,2019:48). Sebagaimana pada penelitian ini, dikarenakan data dari penelitian ini merupakan video, sehingga peneliti harus memasukan suara video dengan cara merekam satu persatu kata yang diucapkan penutur dalam video pada fitur perekam suara aplikasi Praat agar mudah dianalisis. Setelah data berupa rekaman suara, peneliti bisa melihat detail suara pada bagian *view and detail* dalam aplikasi Praat kemudian dianalisis.



METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan langkah-langkah analisis dimana tidak menggunakan langkah-langkah statistik ataupun cara kuantifikasi (Moleong,2011:6). Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan bentuk kesalahan pelafalan *shengdiao* dan faktor penyebab kesalahan *shengdiao* pada pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《改变世界》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《改变世界》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua kemudian hasil data divalidasi kebenarannya menggunakan aplikasi Praat. Video yang digunakan berdurasi 34.06 menit, sedangkan total waktu yang digunakan Mark Zuckerberg berpidato adalah 22.19 menit. Data penelitian dianalisis oleh peneliti kemudian dianalisis kembali dan divalidasi dengan menggunakan aplikasi Praat.

Teknik analisis data

Penelitian ini dianalisis menggunakan tahap yaitu:

(1) Pengumpulan sampel kesalahan

Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik catat. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat hasil penyimakan kesalahan data.

(2) Mengidentifikasi kesalahan

Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi kesalahan pelafalan, peneliti mengubah file video yang berisi pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg menjadi sebuah rekaman tiap kata dalam pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg agar mudah diolah dalam aplikasi Praat dengan mengatur *pitch range* minimum 75 Hz, maksimum 500 Hz, dan memberi batasan pada setiap kata serta menggambarkan *pitch countour* pada tombol *draw visible pitch countour* dan melihat gambaran detail suara pada *draw selected sound* pada aplikasi Praat untuk diidentifikasi dan divalidasi.

(3) Mengklasifikasikan kesalahan

Hasil data analisis menggunakan aplikasi Praat kemudian diklasifikasikan dengan memilah kesalahan pelafalan *shengdiao*, yaitu kesalahan pelafalan nada tunggal yaitu nada pertama, nada kedua, nada ketiga, nada keempat maupun kesalahan pelafalan *shengdiao* diikuti dengan kesalahan *shengdiao* lainnya. Klasifikasi kesalahan diurutkan seberapa sering kesalahan dilakukan dan memeringkat kesalahan dengan cara diurutkan mulai dari kesalahan pelafalan *shengdiao* yang paling sering

hingga paling sedikit terjadi kesalahan. Setelah diperingkat dan diklasifikasikan, data dijelaskan mengenai bentuk kesalahan pelafalan *shengdiao* dan penyebab terjadinya kesalahan.

(4) Menjelaskan kesalahan

Hasil identifikasi dan klasifikasi data kemudian dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah.

(5) Mengevaluasi kesalahan

Tahap terakhir adalah mengevaluasi kesalahan. Setelah data dijelaskan sesuai dengan rumusan masalah, peneliti mengevaluasi atau menilai taraf keseriusan kesalahan pelafalan *shengdiao* pada pidato Mark Zuckerberg 《改变世界》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

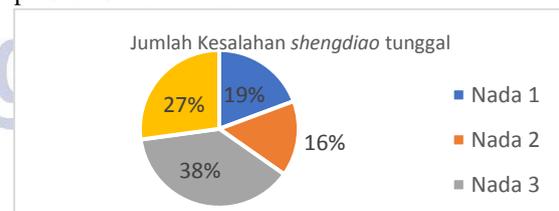
Hasil Penelitian

Setelah divalidasi menggunakan aplikasi Praat, analisis tentang kesalahan *shengdiao* dalam video pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *change The World* pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua terdapat kesalahan:

1. Jumlah kesalahan pelafalan nada tunggal.

Nada	Jumlah kesalahan
Nada satu (-)	71
Nada dua (/)	57
Nada tiga (v)	140
Nada empat (\)	100
Jumlah	368

Berdasarkan data yang diperoleh dari Video bahasa Mandarin Mark Zuckerberg pada tabel 1 terdapat kesalahan pelafalan *shengdiao* tunggal yaitu 71 kesalahan pada nada pertama, 57 kesalahan pada nada kedua, 140 kesalahan pada nada ketiga dan 100 kesalahan pada nada keempat. Kesalahan pelafalan yang paling banyak terjadi yaitu pada nada ketiga dengan 140 jumlah kesalahan, sedangkan kesalahan paling sedikit terjadi yaitu pada nada kedua dengan 57 jumlah kesalahan. Dari tabel di atas apabila dimasukkan diagram presentase:



Gambar 1 diagram presentase kesalahan penggunaan *shengdiao* tunggal.

Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shìjiè gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

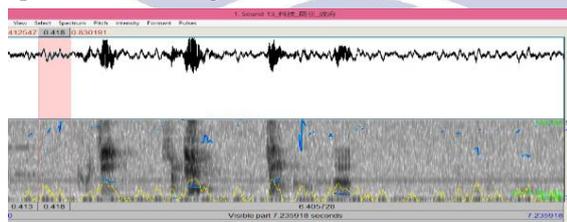
Berdasarkan pada diagram di atas dapat diketahui bahwa kesalahan nada pertama terdapat 19%, kesalahan nada kedua terdapat 16%, kesalahan nada ketiga terdapat 38%, kesalahan nada keempat terdapat 27%.

Berikut merupakan contoh kata nada satu yang salah dilafalkan oleh penutur menjadi :

1.1 Contoh sampel kata nada satu yang dilafalkan menjadi nada dua.

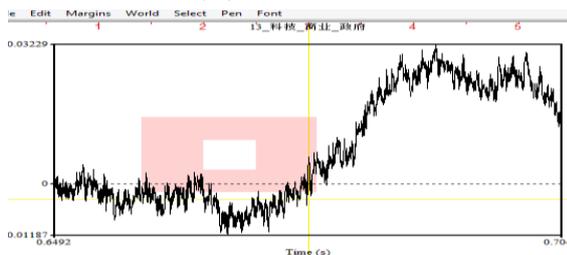
Kata Nada satu	Dilafalkan menjadi nada dua
科 kē	ké
商 shāng	sháng
多 duō	duó
一 yī	yí
今 jīn	jín
书 shū	shú
东 dōng	dóng
只 zhī	zhí
开 kāi	kái
想 xiǎng	xiáng
说 shuō	shuó
花 huā	huá

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan dalam melafalkan kata nada satu dan dilafalkan menjadi nada dua. Suara nada satu dilafalkan dengan datar tanpa ada perubahan ketinggian atau stabil, akan tetapi penutur melafalkannya dengan suara naik. Analisis di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi Praat sebagaimana berikut:



Gambar 1.1 analisis kata 科服, 商业, 政府.

Berikut apabila data di atas dipecah menjadi bagian lebih detail pada *praat picture* dan mencari kesalahan kata 科(kē).



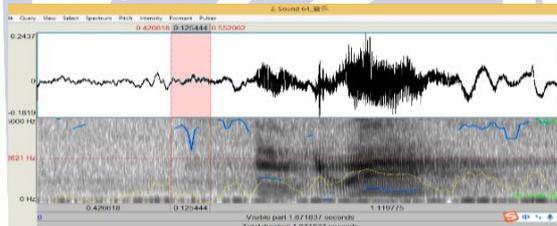
Analisis gambar kesalahan 科(kē). pada Praat picture.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara naik keatas, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 科(kē) menggunakan nada dua yang seharusnya dilafalkan dengan nada satu. Kata 科(kē) nada satu yang berarti sains, berubah makna dikarenakan diucapkan menjadi nada dua 咳(ké) yang berarti batuk.

1.2 Contoh sampel kata nada satu yang dilafalkan menjadi nada tiga.

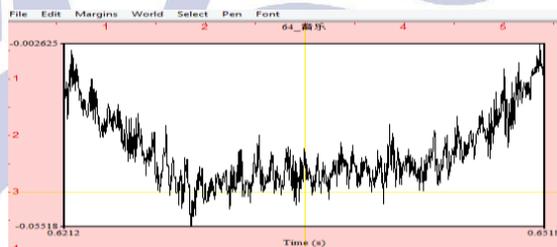
Kata Nada satu	Dilafalkan menjadi nada tiga
音 yīn	yǐn
非 fēi	fěi

dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan nada satu dan melafalkannya menjadi nada tiga. Hal ini dikarenakan penutur mengucapkannya menggunakan nada suara turun-naik. Analisis di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi Praat sebagaimana berikut:



Gambar analisis kesalahan kata 音乐.

Berikut apabila data di atas dipecah menjadi bagian lebih detail pada *praat picture* dan mencari kesalahan 音(yīn).



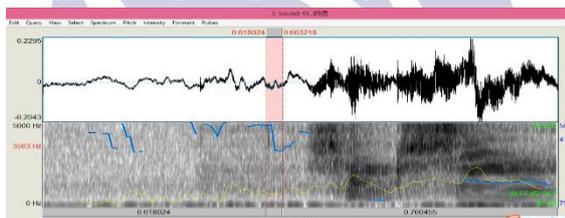
Gambar analisis gambar kesalahan 音(yīn) pada praat picture.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa analisis gambar suara turun-naik, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 音(yīn) menggunakan nada tiga yang seharusnya dilafalkan dengan nada satu. Kata 音(yīn) artinya suara dari kata 音乐(yīnyuè) yang berarti musik, berubah makna dikarenakan dilafalkan menjadi nada tiga 饮(yǐn) yang berarti minum dan 引(yǐn) yang berarti menarik sesuatu.

1.3 Contoh kalimat nada satu yang dilafalkan menjadi nada empat.

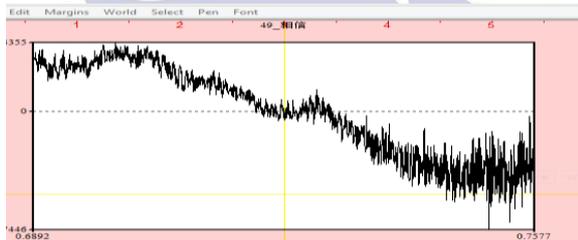
Kata nada satu	Dilafalkan menjadi nada empat
(相)信 (xiāng)xìn	xiàngxìn
(新)闻 (xīn)wén	xìnwén
(帮)助 bāng	bàng
都 duō	dòu
跟 gēn	gèn
当 dāng	dàng
分享 (fēn)xiǎng	fènxǎng
(公)司 (gōng)sī	gòngsì
(中)国 (zhōng)guò	zhòngguò
(他)们 (tā)men	tàmen

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan nada satu dan melafalkan dengan nada turun. Analisis di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagaimana berikut:



Gambar analisis kesalahan kata 相信.

Berikut apabila kata di atas dibagi menjadi bagian lebih detail pada *praat picture* dan mencari kesalahan 相 (xiāng).



Gambar analisis kesalahan kata 相 (xiāng) pada *praat picture*.

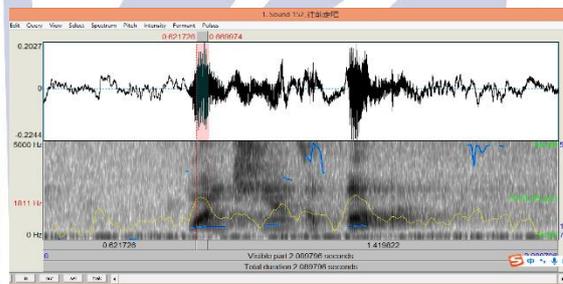
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara turun keatas, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 相 (xiāng) dengan nada empat yang seharusnya dilafalkan dengan nada satu. Kata 相 (xiāng) dari kata 相信 (xiāngxìn) yang bermakna percaya, berubah makna dikarenakan dilafalkan menggunakan nada empat 像 (xiàng) yang artinya mirip dan 向 (xiàng) yang artinya menghadap.

Berikut merupakan contoh sampel kata nada dua yang salah dilafalkan oleh penutur menjadi :

1.4 Contoh kata nada dua dilafalkan menjadi nada satu.

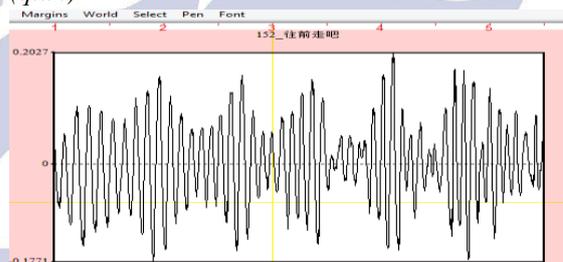
Kata nada dua	Dilafalkan menjadi nada satu
能 néng	nēng
人 rén	Rēn
连接 liánjié	liānjiē
强 qiáng	qiāng
和 hé	hē
前 qián	qiān
没 méi	mēi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan nada dua menjadi nada satu. Nada dua dilafalkan dengan nada naik sedangkan penutur melafalkan nada dengan datar. Analisis di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagaimana berikut:



Gambar analisis kesalahan 往前走吧.

Berikut apabila kata di atas dibagi menjadi bagian lebih detail pada *praat picture* dan mencari kesalahan 前 (qián).



Gambar analisis kesalahan kata 前 (qián) pada *praat picture*.

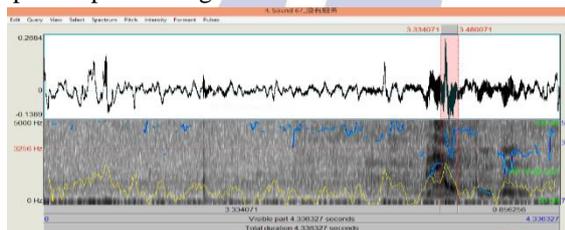
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara datar atau stabil, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 前 (qián) menggunakan nada satu yang seharusnya dilafalkan dengan nada dua. Kata 前 (qián) yang bermakna maju atau depan, berubah makna dikarenakan dilafalkan menggunakan satu 千 (qiān) yang artinya ribuan.

Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shijie gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

1.5 Contoh kata nada dua yang salah dilafalkan menjadi nada tiga.

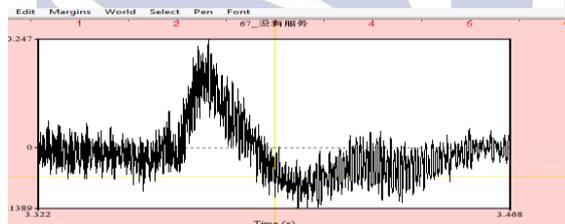
Kata nada dua	Dilafalkan menjadi nada tiga
其他 (qí)ta	qīta
服务 (fú)wù	fūwǔ

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan nada dua yang dilafalkan menjadi nada tiga. Penutur seharusnya melafalkan dengan nada naik, akan tetapi penutur melafalkan dengan nada turun-naik. Analisis di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagaimana berikut:



Gambar analisis kesalahan 没有服务.

Berikut apabila kata 没有服务 dibagi menjadi bagian lebih detail pada praat picture dan mencari kesalahan 服 (fú) dari kata 服务 (fúwù).



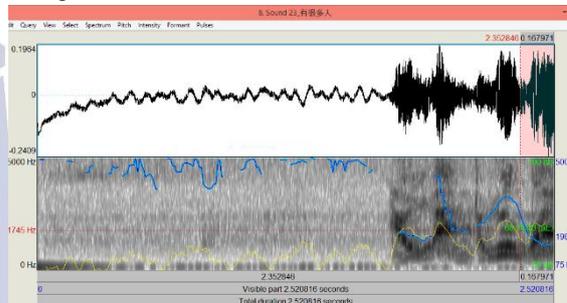
analisis kesalahan kata 服 (fú) pada praat picture.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara turun kemudian naik, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 服 (fú) dengan nada tiga yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada dua. Kata 服务 (fúwù) artinya melayani, namun berubah makna 府 fǔ yang berarti kursi pemerintahan.

1.6 contoh kata nada dua yang salah dilafalkan menjadi nada empat

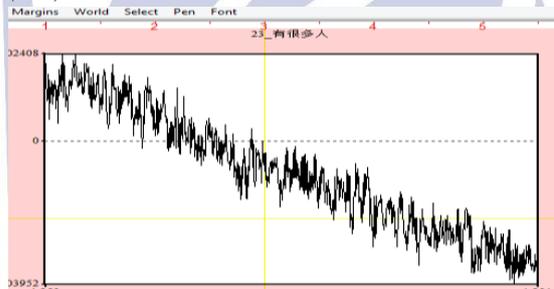
Kata nada dua	Dilafalkan menjadi nada empat
来 lái	lài
学 xué	xuè
人 rén	rèn
什么 shénme	shènme
和 hé	Hè
联系 liánxi	liànxi
成 chéng	chèng
年 nián	niàn
没 méi	mèi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penutur salah melafalkan nada dua menjadi nada empat. Seharusnya penutur melafalkan dengan nada naik, namun penutur melafalkan dengan nada turun. Analisis di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagaimana berikut:



Gambar analisis 有很多人.

Berikut apabila data dibagi menjadi bagian lebih detail pada praat picture dan mencari kesalahan kata 人 (rén).



Gambar analisis kata 人 (rén) pada praat picture.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara turun, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 人 (rén) dengan nada empat yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada dua. Kata 人 (rén) yang berupa nada dua berarti manusia, berubah makna menjadi 认 (rèn) nada empat yang berarti mengetahui.

Berikut merupakan contoh kata nada tiga yang salah dilafalkan oleh penutur menjadi :

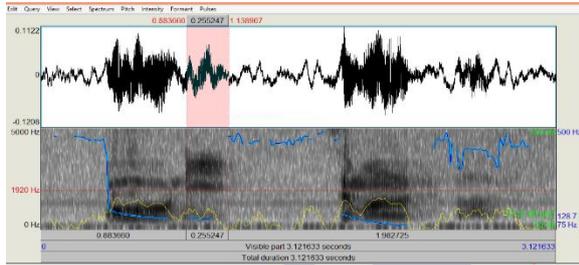
1.7 Contoh kata nada tiga yang salah dilafalkan menjadi nada satu.

Kata nada tiga	Menjadi nada satu
好 hǎo	hāo
我 wǒ	wō
你 nǐ	nī
怎么 zěnmē	zēnmē
帖子 tiēzi	tiēzi
给 gěi	gēi
有 yǒu	yōu
想 xiǎng	xiāng

dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan nada tiga menjadi nada satu

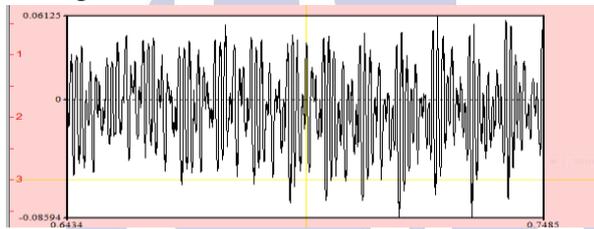
Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shijie gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

dikarenakan penutur mengucapkan menggunakan nada datar. Analisis data di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagaimana berikut:



Gambar analisis 你想什么.

Berikut apabila data dibagi menjadi bagian lebih detail pada *praat picture* dan mencari kesalahan 想 (*xiǎng*).



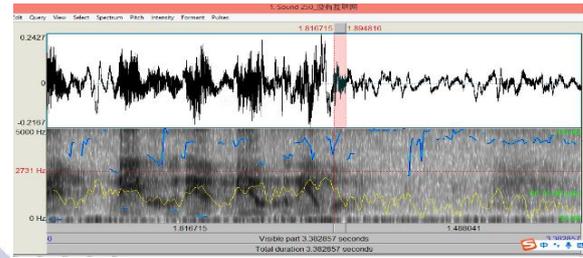
Gambar analisis kata 想(xiǎng) pada *praat picture*.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara datar atau stabil, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 想 (*xiǎng*) menggunakan nada satu yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada tiga. kata 想 (*xiǎng*) nada tiga bermakna ingin, berubah makna menjadi 香 (*xiāng*) nada satu yang bermakna harum.

1.8 Contoh kata nada tiga yang salah dilafalkan menjadi nada dua.

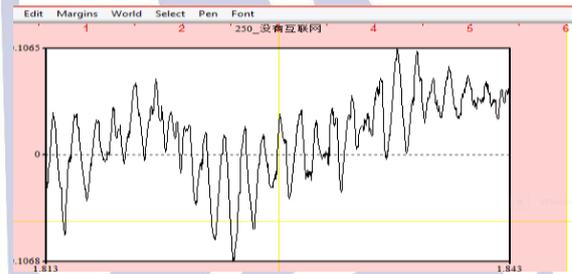
Kata nada tiga	Dilafalkan menjadi nada dua
我 wǒ	wó
请 qǐng	qíng
法 fǎ	fá
网 wǎng	wáng
(可)能 (kě)néng	(ké)neng
(马)云 (mǎ)yún	(má)yún
(整)个 (zhěng)ge	(zhéng)ge

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan pada nada tiga dilafalkan menjadi nada dua. Penutur seharusnya melafalkan nada tiga dengan nada turun-naik, namun penutur mengucapkan dengan nada naik. Analisis ini dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagai berikut:



Gambar analisis 没有互联网.

Berikut apabila kata 没有互联网 dibagi menjadi bagian lebih detail di bagian *praat picture* dan mencari kesalahan 网(wǎng).



Gambar analisis kata 网(wǎng) pada *praat picture*.

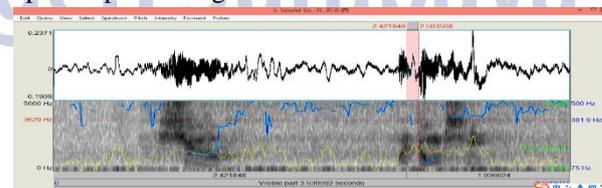
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara naik, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 网(wǎng) menggunakan nada dua yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada tiga. Kata 网(wǎng) nada tiga memiliki arti internet, sedangkan kata 王(wáng) nada dua memiliki arti raja.

1.9 Contoh kata nada tiga yang salah dilafalkan menjadi nada empat.

Kata nada tiga	Dilafalkan menjadi nada empat
(讨)论 tāolùn	(tào)lùn
(改)变 gǎibiàn	(gài)biàn
(本)质 běnzhi	(bèn)zhi
我 wǒ	wò
买 mǎi	mài
很 hěn	hèn
请 qǐng	qìng

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan pada nada tiga yang dilafalkan menjadi nada empat. Hal ini dikarenakan penutur melafalkan dengan nada turun.

Analisis ini dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagai berikut:



Gambar analisis 买书, 买东西.

Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shìjiè gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

Berikut apabila kata 买书, 买东西 dibagi menjadi bagian lebih detail dibagian *praat picture* dan mencari kesalahan kata 买(mǎi).



Gambar analisis kata 买(mǎi) pada *praat picture*.

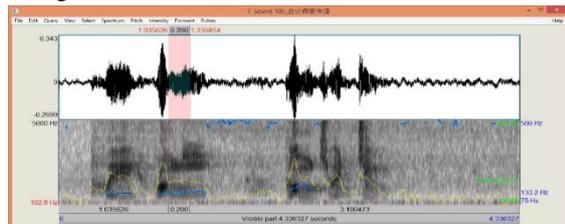
Dari data di atas dapat diketahui bahwa gambar suara turun, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 买(mǎi) menggunakan nada empat yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada tiga. Kata 买(mǎi) nada tiga memiliki arti membeli, namun berubah makna menjadi nada empat yaitu 卖(mài) yang artinya menjual.

Berikut merupakan contoh kata nada empat yang salah dilafalkan oleh penutur menjadi :

1.10 Contoh kata nada empat yang salah dilafalkan menjadi nada satu

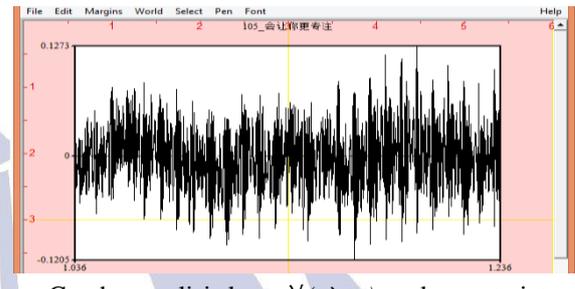
Kata nada empat	Dilafalkan menjadi nada satu
在 zài	zāi
大 dà	dā
第 dì	dī
让 ràng	rāng
是 shì	shī
社会 shèhuì	shēhuì
为了 wèile	wēile
(继续) (jì)xù	(jī)xù
用 yòng	yōng

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penutur salah melafalkan nada empat menjadi nada satu. Nada satu dilafalkan menggunakan nada turun, namun penutur melafalkan menggunakan nada datar. Analisis di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi *praat* sebagaimana berikut:



Gambar analisis 会让你更专注.

Berikut apabila data 会让你专注 dibagi menjadi bagian kecil, kemudian digambarkan dengan *praat picture* dan mencari kesalahan pada kata 让(ràng).



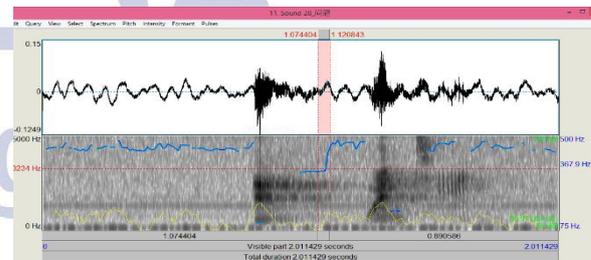
Gambar analisis kata 让(ràng) pada *praat picture*.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara datar atau stabil, hal ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 让(ràng) menggunakan nada satu yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada empat. Kata 让(ràng) nada empat yang berarti menyuruh, namun berubah makna 嚷(rāng) nada satu yang artinya berteriak.

1.11 Contoh kata nada empat yang salah dilafalkan menjadi nada dua.

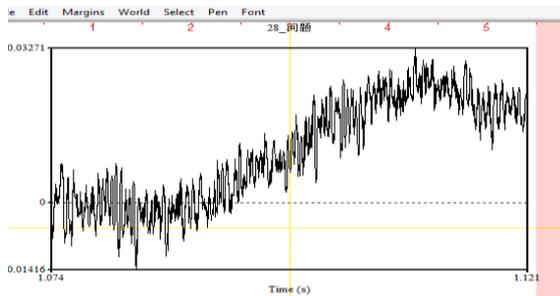
Kata nada empat	Dilafalkan menjadi nada dua
世界 shìjiè	shíjiè
话 huà	huá
问题 wèntí	wéntí
创立 chuànglì	chuánglì
去 qù	qú
重要 zhòngyào	zhóngyáo
特点 tèdiǎn	tédiǎn
那 nà	ná
做 zuò	zuó

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan pada nada empat menjadi nada dua, dikarenakan penutur melafalkannya menggunakan nada naik. Analisis data di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi *praat* sebagaimana berikut:



Gambar analisis 问题。

berikut apabila kata 问题 dibagi menjadi bagian kecil, kemudian digambarkan menggunakan praat picture dan mencari kesalahan kata 问(wèn).



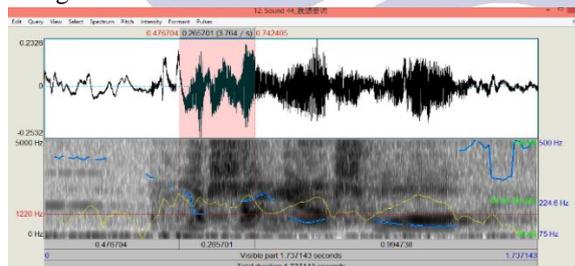
Gambar analisis kata 问(wèn) praat picture

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara naik, ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 问(wèn) menggunakan nada dua yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada empat. Kata 问(wèn) nada empat memiliki arti masalah, berubah makna dikarenakan dilafalkan menggunakan nada dua 文(wén) yang artinya bahasa dan 闻(wén) yang artinya mendengar berita atau membau.

1.12 Contoh kata yang salah dilafalkan menjadi nada tiga.

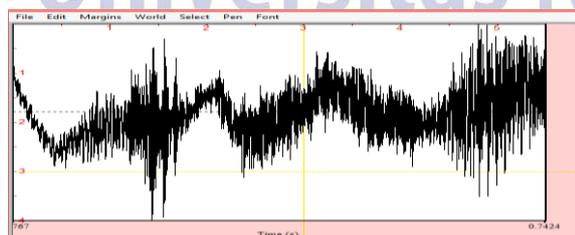
Kata nada empat	Dilafalkan menjadi nada tiga
要 yào	yǎo

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penutur melakukan kesalahan nada empat yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada tiga. Nada empat dilafalkan menggunakan nada turun namun penutur melafalkan menggunakan nada turun-naik. Analisa di atas dapat diperkuat menggunakan aplikasi praat sebagaimana berikut:



Gambar analisis 我想要说。

Berikut apabila kata 我想要说 dibagi menjadi bagian kecil, kemudian digambarkan menggunakan praat picture dan mencari kesalahan 要(yào).



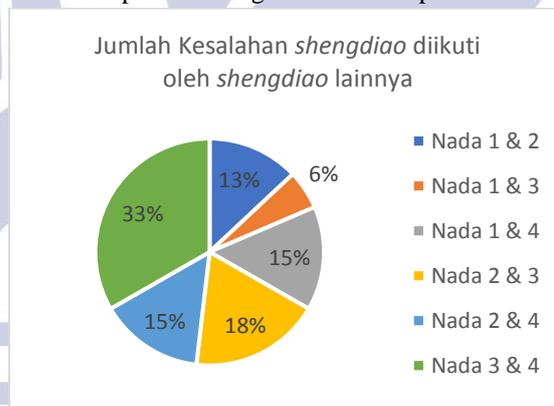
Gambar gambar analisis pada praat picture.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa gambar suara turun-naik, ini menunjukkan bahwa penutur melafalkan kata 要(yào) menggunakan nada tiga yang seharusnya dilafalkan menggunakan nada empat. Kata 要(yào) nada empat memiliki arti ingin, berubah makna dikarenakan dilafalkan menggunakan nada tiga 咬(yǎo) yang memiliki arti menggigit.

2. Jumlah kesalahan pelafalan shengdiao dan kesalahan shengdiao lainnya.

Nada	Jumlah kesalahan
Nada satu (-) dan dua (/)	7
Nada satu(-) dan tiga (v)	3
Nada satu (-) dan empat(\)	8
Nada dua (/) dan tiga(v)	11
Nada dua (/) dan empat(\)	8
Nada tiga (v) dan empat(\)	18
Jumlah	55

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas terdapat : Sedangkan kesalahan pengucapan *shengdiao* diikuti dengan *shengdiao* lainnya yaitu terdapat 7 kesalahan pada nada satu dan nada dua, terdapat 3 kesalahan pada nada satu dan nada tiga, terdapat 8 kesalahan pada nada satu dan nada empat, terdapat 11 kesalahan pada nada dua dan tiga, terdapat 8 kesalahan pada nada dua dan nada empat, terdapat 18 kesalahan pada nada tiga dan nada empat.



Gambar diagram presentase kesalahan pelafalan *shengdiao* yang diikuti dengan *shengdiao* lainnya.

Berdasarkan pada diagram di atas dapat diketahui bahwa kesalahan nada satu dan dua dengan presentase 13%, kesalahan nada satu dan tiga dengan presentase 6%, kesalahan nada satu dan empat dengan presentase 15%, kesalahan nada dua dan tiga dengan presentase 18%, kesalahan nada dua dan empat dengan presentase 15%, kesalahan nada tiga dan empat dengan presentase 33%.

Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shijie gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

Dari data yang telah dianalisis pada kesalahan *shengdiao*, terdapat kata yang sering terjadi kesalahan yaitu:

3. Jumlah kata yang sering terjadi kesalahan.

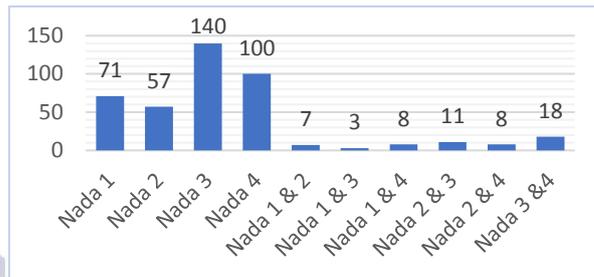
Kata	Jumlah kesalahan
我 wǒ	21
人 rén	14
我们 wǒmen	11
很 hěn	10
有 yǒu	10
你 nǐ	8
大 dà	6
多 duō	5
想 xiǎng	5
到 dào	5
是 shì	5
连接 liánjiē	5

Berdasarkan tabel di atas berikut merupakan kata yang paling sering terjadi kesalahan yaitu : kata 我 (wǒ) terdapat 21 kali kesalahan, kata 人 (rén) terdapat 14 kali kesalahan, kata 我们 (wǒmen) terdapat 11 kali kesalahan, kata 很 (hěn) terdapat 10 kali kesalahan, kata 有 (yǒu) dan kata 你 (nǐ) terdapat 6 kesalahan, kata 大 (dà) terdapat 6 kesalahan, kata 多 (duō)、kata 想 (xiǎng)、kata 到 (dào)、kata 是 (shì) dan kata 连接 (liánjiē) terdapat 5 kesalahan.

4. Jumlah Keseluruhan kesalahan pelafalan shengdiao.

Kesalahan	Jumlah
Pelafalan Shengdiao Tunggal	368
Pelafalan Shengdiao dan shengdiao lainnya	55
Jumlah	423

Berdasarkan tabel di atas jumlah keseluruhan kesalahan pelafalan shengdiao pada video pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Students with Broad Members* di Universitas Tsinghua terdapat 368 jumlah kesalahan pelafalan shengdiao tunggal dan 55 jumlah kesalahan pelafalan shengdiao diikuti dengan kesalahan shengdiao lainnya. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 423 kesalahan.



Gambar diagram jumlah keseluruhan pelafalan shengdiao.

Faktor penyebab kesalahan penggunaan shengdiao pada pidato Mark Zuckerberg 《世界改变》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Student with Broad members* di Universitas Tsinghua adalah :

- a) Faktor Internal

Penutur mengalami kesalahan Antarbahasa (*interlingual error*) yaitu dikarenakan penutur terpengaruh oleh bahasa pertama atau bahasa Ibu (B1). Selain itu kesalahan terjadi karena penutur masih belum familiar dengan shengdiao. Hal ini terjadi karena didalam bahasa inggris yang merupakan bahasa pertama (B1) penutur, tidak memiliki nada atau shengdiao(声调) untuk dilafalkan. Faktor lain disebutkan dalam video bahwa penutur masih belajar bahasa Mandarin selama satu tahun, sehingga menyebabkan kurang matangnya ilmu bahasa Mandarin yang dimiliki oleh penutur.
- b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal kesalahan berbahasa dikarenakan penutur mendapatkan pengaruh lingkungan sekitar (sekolah, rumah,masyarakat, dan tempat kerja) yang mayoritas menggunakan bahasa Inggris. Hal ini merupakan kendala untuk penutur dalam melatih bahasa Mandarinnya.

Pembahasan Hasil

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penutur mengalami kesalahan berbahasa yaitu:
 - A. Error

Error adalah kesalahan berbahasa terjadi karena penutur memiliki kaidah bahasa yang berbeda dengan tata bahasa lainnya,sehingga penutur melanggar kaidah bahasa.. Hal ini dibuktikan dari penjelasan tabel menurut Tarigan (2011:303) yaitu (a) kesalahan bersifat secara umum, (b) durasi kesalahan permanen, (c) sistem linguistik sudah dikuasai, (d) penyimpangan kaidah bahasa.

 - a. Kesalahan bersifat secara umum

Secara keseluruhan video pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg terdapat beberapa kesalahan pelafalan konsonan, kesalahan pelafalan shengdiao, dan kesalahan pengucapan kata. Namun kesalahan yang paling sering dan paling umum terjadi yaitu kesalahan

Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shijie gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

pelafalan *shengdiao*. Sehingga peneliti mengambil kesalahan pelafalan *shengdiao* sebagai bahan penelitian.

b. Durasi kesalahan permanen

Kesalahan permanen dapat diartikan dengan kesalahan yang terjadi terus-menerus. Selama 26 menit kesalahan yang terus-menerus terjadi yaitu kesalahan *shengdiao* dengan kesalahan sebanyak 423 jumlah kesalahan.

c. Sistem linguistik sudah dikuasai

Dalam video disebutkan bahwa penutur telah belajar bahasa Mandarin selama satu tahun, sehingga penutur telah menguasai dan mengetahui kaidah bahasa Mandarin.

d. Penyimpangan kaidah bahasa

Penyimpangan kaidah bahasa dapat dilihat dari latar belakang penutur, yang merupakan seorang berkebangsaan Amerika dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Hal ini menyebabkan penutur mengalami kesalahan pelafalan *shengdiao* dikarenakan Bahasa pertama (B1) penutur merupakan bahasa Inggris. Hal ini sangat berhubungan erat dengan terjadinya penyimpangan kaidah bahasa, dikarenakan Kaidah bahasa Inggris dengan kaidah bahasa Mandarin sangatlah berbeda. Pengucapan bahasa Inggris tidak memiliki nada atau *shengdiao* (声调), sehingga menyebabkan penutur mengalami kesalahan dalam pelafalan *shengdiao*.

2. Setelah penelitian dilakukan, peneliti mengevaluasi atau menilai taraf keseriusan bahwa terdapat:

- a. Kesalahan *shengdiao* yang terjadi dalam pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *Change The World* pada acara *Tsinghua student with Broad members* di Universitas Tsinghua memiliki kesalahan yang cukup sering dan berulang-ulang. Sehingga taraf keseriusan dalam kesalahan pada video bahasa Mandarin penutur cukup parah yaitu 423 kesalahan. Hal ini dapat diatasi dengan mempelajari kembali materi *shengdiao* dan melatih kembali pelafalan *shengdiao* agar tidak terjadi kesalahan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan pelafalan *shengdiao* dapat mengubah makna yang akan disampaikan. Jumlah keseluruhan Bentuk kesalahan pelafalan *shengdiao* pada pidato Mark Zuckerberg pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua terdapat 423 kesalahan. Kesalahan pelafalan *shengdiao* tunggal terdapat 368 kesalahan dan kesalahan pelafalan *shengdiao* diikuti *shengdiao* lainnya terdapat 55 kesalahan. Pada kesalahan pelafalan *shengdiao* tunggal,

kesalahan pelafalan *shengdiao* tunggal paling banyak terjadi pada nada tiga dan paling sedikit terjadi pada nada dua. Kesalahan *shengdiao* diikuti oleh *shengdiao* lainnya paling banyak terjadi kesalahan pada nada tiga dan empat.

Faktor penyebab kesalahan pelafalan *shengdiao* pada pidato Mark Zuckerberg pada acara *Tsinghua Student Dialogue With Broad Members* di Universitas Tsinghua terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terjadi pada dalam diri penutur. Faktor internal kesalahan, terjadi karena ilmu penutur kurang matang, sehingga penutur belum familiar dengan *shengdiao*. sedangkan kesalahan eksternal yaitu kesalahan yang terjadi karena faktor luar dari penutur. Faktor eksternal terjadi karena pengaruh sekitar yang mana penutur dan masyarakat di sekitar penutur, menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga menyebabkan penutur jarang menggunakan bahasa Mandarin, kecuali pada acara bahasa Mandarin.

Saran

Pada penelitian selanjutnya video pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg masih bisa dikaji menggunakan topik bahasan lainnya seperti analisis kesalahan pelafalan konsonan maupun kesalahan pengucapan kata atau kalimat. Begitupula, sumber data yang digunakan selanjutnya tidak harus menggunakan video pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Student with Broad members* di Universitas Tsinghua, tetapi menggunakan video pidato lainnya, video pengajaran, Film maupun lagu yang menggunakan bahasa Mandarin. Selain itu dikarenakan penelitian dalam bahasa Mandarin yang menggunakan aplikasi Praat sebagai alat validasi masih sangatlah jarang, diharapkan mahasiswa maupun peneliti lainnya yang akan meneliti tentang kesalahan pelafalan *shengdiao* untuk menggunakan aplikasi Praat agar hasil data penelitian yang dihasilkan lebih valid lagi.

Penelitian berjudul tentang Analisis Kesalahan *shengdiao* pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *Change The World* pada acara *Tsinghua Student With Broad members* di Universitas Tsinghua merupakan kajian linguistik pada bidang Fonologi dengan fokus Analisis kesalahan berbahasa dan menggunakan aplikasi Praat sebagai validasi data, diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi mahasiswa maupun peneliti lainnya agar lebih memahami ilmu Fonologi dan bisa menjadi referensi maupun sumber belajar dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2017). Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin

Analisis Kesalahan *Shengdiao* Pidato Bahasa Mandarin Mark Zuckerberg 《世界改变》 *shijie gǎibiàn Change The World* Pada Acara *Tsinghua Students With Broad Members* Di Universitas Tsinghua.

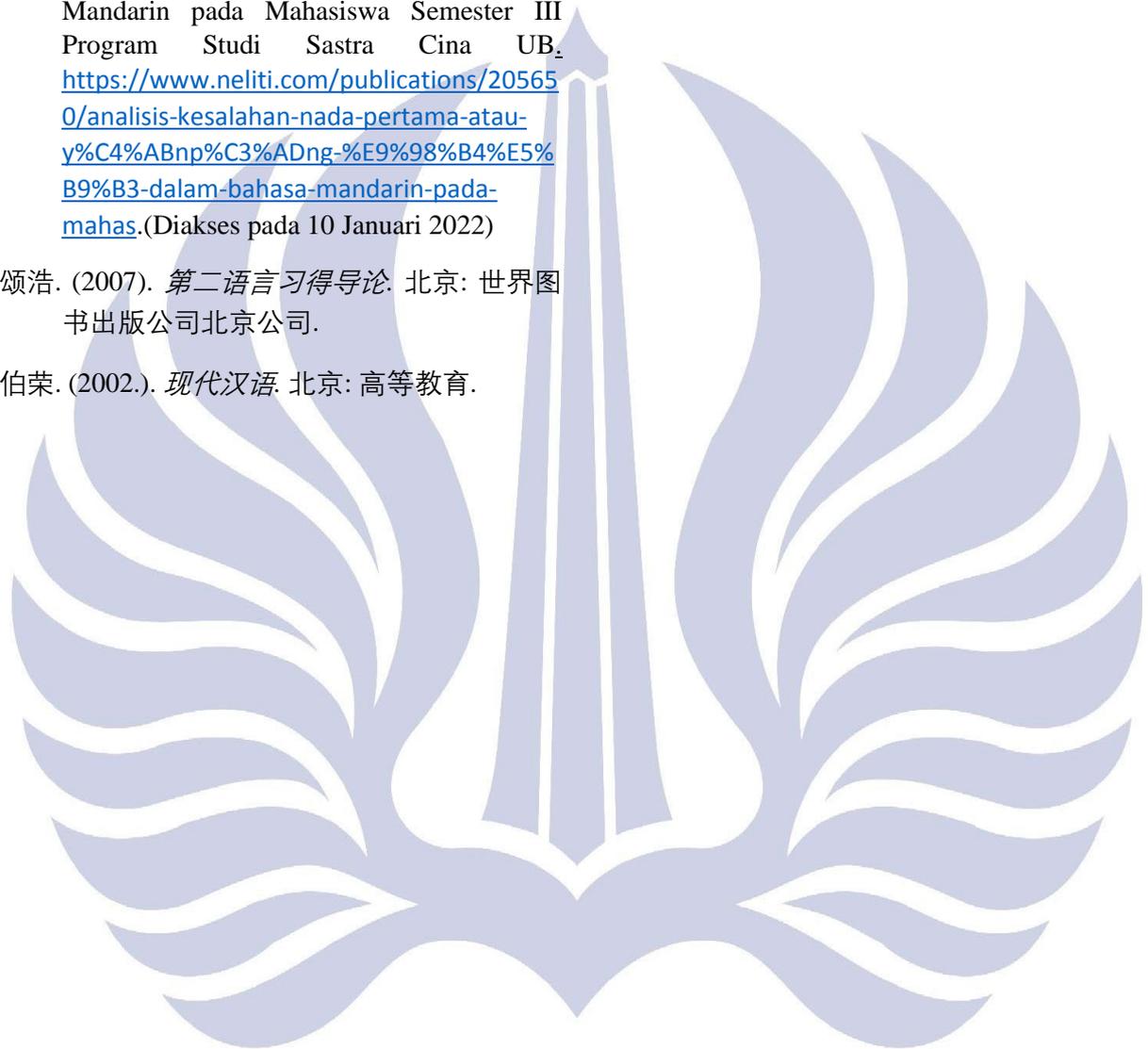
- Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajaran*, 4(1), 128-145. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/148>.(Diakses pada 1 Januari 2022)
- Chaer, A. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corder, S. P. (1975). Error analysis, interlanguage and second language acquisition. *language Teaching*, 8(4), 201-218.
- Dr. Alek, M. (2018). *Linguistik umum*. Penerbit Erlangga.
- Elen Inderasari, T. A. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asing Dalam Progrma BIPA IAIN Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 6-15. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/20192>. (Diakses pada 5 Januari 2022)
- Galih Wibisono, B. M. (2017). Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama pada Film 梁祝 (Liang Zhu) Sampek Engtay. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1(2), 57-63. <http://www.jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/view/22>. (Diakses pada 5 Januari 2022)
- Hariyanto, A. (2019). Analisa Kesalahan Penggunaan Nada Tiga Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin SEMESTER DUA DAN EMPAT DI SURABAYA. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)* <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/156>. (Diakses pada 10 Januari 2022)
- Heryono, H. (2019). Pengukuran Pitch dan intensity Diftong Tertinggi menggunakan program PRAAT. *Linguistik Komputasional*, 2. <http://inacl.id/journal/index.php/jlk/article/view/22> (Diakses pada 15 Januari 2022)
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mael, M. R. (2014). Intensitas Dilihat dari Konteks Emotif dan Tujuan Komunikasi dalam Tindak Komunikasi Pada Drama *Great Teacher Onizuka* Remake Karya Imai Kazuhisa. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan pembelajarannya*, 1(2). <https://journal31.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1467>.(Diakses pada 10 Januari 2022)
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanda Lailatul Qodriani, T. B. (2021, Maret). Persepsi Mahasiswa Tingkat Dasar dalam Membedakan Nada Kedua dan Ketiga Bahasa Mandarin. *AL Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1). <https://scholar.archive.org/work/6th54iwya/jdzzofeaengwr63jm/access/wayback/https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/download/487/pdf> . (Diakses pada 10 Januari 2022)
- Nisa' K dan Amri, M. (2020). Diksi dan Gaya Bahasa pada lirik lagu angela 《張韶涵》 dalam album 《一定要愛你》. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35002>. (Diakses pada 10 Januari 2022)
- Pidato bahasa Mandarin Mark Zuckerberg. Tersedia pada: <https://mk-mk.facebook.com/zuck/videos/just-gave-my-first-ever-speech-in-chinese-at-tinghua-university-in-beijing-on/10102438940151181/> atau <https://drive.google.com/file/d/19RmV2wqq2KE6hYQFxejvruU5KDda9qA9/view?usp=sharing>. (Diakses pada 10 Desember 2020)
- Supriyatmoko, I. (2010). *Mastering Public Speaking: Teknis Praktis Berbicara di depan Umum*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.

W, M. (2006). 印尼华裔留学生汉语声调习得分. 暨南大学华文学院学报, 2, pp 10-15.

Wathin, N. E. (2015). Analisis Kesalahan Nada Pertama atau Yinping 阴平 dalam Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina UB. <https://www.neliti.com/publications/205650/analisis-kesalahan-nada-pertama-atau-y%C4%ABnp%C3%ADng-%E9%98%B4%E5%B9%B3-dalam-bahasa-mandarin-pada-mahas>.(Diakses pada 10 Januari 2022)

刘颂浩. (2007). 第二语言习得导论. 北京: 世界图书出版公司北京公司.

黄伯荣. (2002.). 现代汉语. 北京: 高等教育.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya